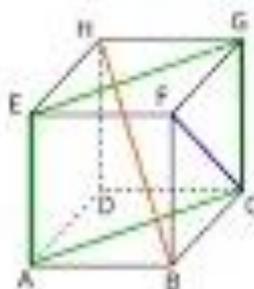
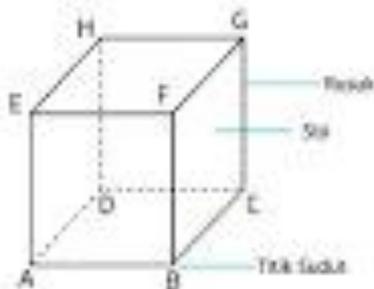
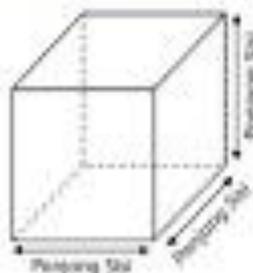
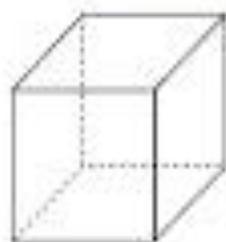




**CGP 5  
TAHAP**

**RPP SIMULASI MENGAJAR**

Gambar Kubus Dan Keempatannya





**YAYASAN PERGURUAN KRISTEN TORAJA ( YPKT )**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) KRISTEN RANTEPAO**  
AKREDITASI A SK. BAN-S/M, NO. 79/SK/BAP-SM/XII/2013 TGL. 24 DESEMBER 2013  
NSS : 302191804001                      NPSN : 40306524                      NDS : 3019190005  
JALAN PONGTIKU NO.41 TLP. (0423) 21070 - RANTEPAO – TORAJA UTARA



*Website : [www.smakristenrantepao.sch.id](http://www.smakristenrantepao.sch.id) , Email : [smakrrantepao@gmail.com](mailto:smakrrantepao@gmail.com)*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAS Kristen Rantepao  
Kelas / Jenjang : XII / SMA  
Mata Pelajaran : Matematika Wajib  
Tema : Dimensi Tiga  
Sub Tema : Jarak dalam ruang (antar titik, titik ke garis atau titik ke bidang)  
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas menggunakan model pembelajaran Discovery Learning, siswa dapat mendeskripsikan jarak dalam ruang (antar titik, titik ke garis atau titik ke bidang) dengan sikap kritis, kreatif dan bekerja sama dengan baik.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, memastikan peserta didik mematuhi protokol kesehatan dan melakukan doa bersama.
- Guru memberi apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan sederhana untuk mengingatkan konsep teorema pythagoras.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pertemuan saat itu dan senantiasa memotivasi pentingnya belajar secara kontinue.

2. Inti

Kegiatan	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menampilkan gambar kubus</li><li>• Peserta didik mengamati gambar sebuah kubus</li></ul>	Langkah 1 pemberian stimulus (memberikan pertanyaan-pertanyaan)
<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengidentifikasi/menghubung-hubungkan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang sebuah lintasan kaitannya dengan jarak (antar titik, titik ke garis atau titik ke bidang)</li></ul>	Langkah 2 Identifikasi masalah (problem statement)
<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mencari dan mengumpulkan data atau informasi terkait dengan konsep jarak</li></ul>	Langkah 3 Pengumpulan data (data collection)
<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik berdiskusi cara menentukan yang menjadi jarak (antar titik, titik ke garis atau titik ke bidang) dalam ruang dimensi tiga.</li></ul>	Langkah 4 Pengolahan Data (data processing)
<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mencari kesesuaian antara informasi terkait dengan konsep jarak dengan masalah jarak dalam ruang dimensi tiga.</li></ul>	Langkah 5 Pembuktian (verification)
<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik membuat kesimpulan tentang cara menentukan jarak(antar titik, titik ke garis atau titik ke bidang) dalam ruang dimensi tiga.</li><li>• Guru memastikan peserta didik memahami konsep jarak dalam ruang dimensi tiga.</li></ul>	Langkah 6 Penarikan Kesimpulan (generalization)

3. Penutup

- Guru melakukan penguatan atas informasi yang telah didiskusikan terkait jarak
- Melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran
- Memberikan PR
- Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru dan peserta didik berdoa bersama dan memberikan salam penutup.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- a. Sikap : Jurnal Sikap
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Rubrik Keterampilan

Rantepao, 05 Januari 2022

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

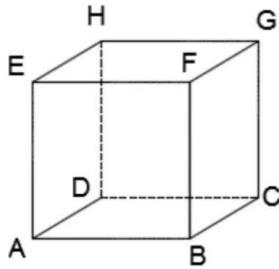
Guru Mata Pelajaran

Sutrisno, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197105042005021002

Tiku Lembang Bato', S.Pd.  
NIP. 198503022009031001

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Langkah 1 (Stimulus) Guru membimbing peserta didik mengamati gambar sebuah kubus, memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah kepada konsep jarak

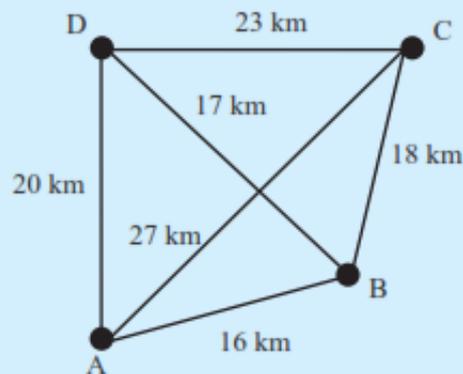


Lampiran Langkah 2



### Masalah 1.1

Bangun 1.2 berikut merepresentasikan kota-kota yang terhubung dengan jalan. Titik merepresentasikan kota dan ruas garis merepresentasikan jalan yang menghubungkan kota.



**Bangun 1.2** Gambar Kota dan jalan yang menghubungkannya

Nasyitha berencana menuju kota C berangkat dari kota A. Tentukan rute perjalanan yang mungkin ditempuh oleh Nasyitha. Tulis kemungkinan rute yang ditempuh Nasyitha pada Tabel 1.1. Kemudian tentukan panjang rute-rute tersebut. Rute manakah yang terpendek? Menurut pendapat Anda berapa jarak antara kota A dan C? Beri alasan untuk jawaban Anda.

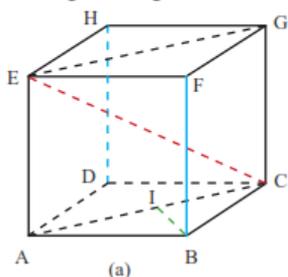
**Tabel 1.1:** Kemungkinan Rute yang ditempuh Nasyitha

No	Kemungkinan Rute dari kota A ke kota C	Panjang Lintasan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Lampiran Langkah 3



Perhatikan bangun ruang berikut ini.



Bangun 1.1.a merupakan sebuah kubus ABCD.EFGH dengan rusuk 3 cm. EC, EG, dan AC, masing-masing merupakan jarak antara titik E dengan C, titik E dengan G, serta titik A dengan titik C.

Lampiran untuk melakukan verification dan generalization



Amati dengan cermat informasi pada tabel berikut. Tabel 1.3 menyajikan informasi tentang jarak titik ke garis pada ruang dimensi tiga.

**Tabel 1.3** Jarak titik ke garis pada bangun ruang.

No.	Bangun Ruang	Keterangan
1.		<p>Dari gambar di samping, panjang ruas garis EA adalah jarak antara titik E dengan ruas garis AB.</p> <p>Panjang ruas garis BC merupakan jarak antara titik C dengan ruas garis AB.</p>
2.		<p>Dari gambar di samping, panjang ruas garis OR merupakan jarak antara titik R dengan ruas garis OP.</p>
3.		<p>Dari gambar di samping, panjang ruas garis DC merupakan jarak antara titik D dengan ruas garis BC.</p> <p>Panjang ruas garis AE merupakan jarak antara titik A dengan ruas garis EF.</p>



Untuk lebih memahami tentang jarak titik ke bidang amatilah tabel berikut.

**Tabel 1.4** Jarak titik ke bidang

No.	Bangun Ruang	Keterangan
1.		<p>Panjang ruas garis BC merupakan jarak antara titik B dengan bidang DCGH.</p> <p>Panjang ruas garis CD merupakan jarak antara titik C dengan bidang ADHE.</p>
2.		<p>Panjang ruas garis KN merupakan jarak antara titik K dengan bidang MNRQ.</p> <p>Panjang ruas garis OP merupakan jarak antara titik O dengan bidang LMQP.</p>
3.		<p>Panjang ruas garis HE merupakan jarak antara titik H dengan bidang ABFE.</p> <p>Panjang ruas garis CG merupakan jarak antara titik C dengan bidang EFGH.</p>

**LAMPIRAN PENILAIAN PEMBELAJARAN**

**a. Jurnal Sikap**

NO	HARI/TGL	NAMA SISWA	KEJADIAN/PERILAKU	BUTIR SIKAP	+/-	KET:
				Kejujuran		
				Tanggung jawab		
				Kerja sama		

**b. Pengetahuan**

**Tabel 1.2** Jarak antar titik dalam bangun ruang

No.	Bangun Ruang	Pertanyaan	Jawaban
1.		a. Manakah yang merupakan jarak antara titik F dan G? b. Manakah yang merupakan jarak antara titik B dan D?	
2.		a. Manakah yang merupakan jarak antara titik P dan N? b. Manakah yang merupakan jarak antara titik Q dan L?	
3.		a. Manakah yang merupakan jarak antara titik E dan F? b. Manakah yang merupakan jarak antara titik B dan D?	
4.		a. Manakah yang merupakan jarak antara titik T dan D? b. Manakah yang merupakan jarak antara titik B dan D?	

**c. Rubrik Keterampilan**

No	Aspek	Penilaian	Skor	Nilai Siswa (Skor x 25)
1	Keterampilan menentukan yang menjadi jarak titik ke titik	Benar	2	
		Salah	1	
		Tidak melakukan	0	
2	Keterampilan menggambar yang menjadi jarak titik ke garis	Benar	2	
		Salah	1	
		Tidak melakukan	0	
3	Keterampilan menggambar yang menjadi jarak titik ke bidang	Benar	2	
		Salah	1	
		Tidak melakukan	0	